



e-ISSN: 2654-8488

Jurnal Riset Akuntansi Aksioma

<https://aksioma.unram.ac.id>
Vol. 24 No. 1, Juni 2025



PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PELAKU UMKM DI DESA GEMPOL

Ilfi Nurrahma¹, Achmad Wicaksono²

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia,
32422018.student@unusida.ac.id

²Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia,
wicaksono405.akn@unusida.ac.id

Riwayat Artikel:

Received: 30 April 2025
Revised: 27 Mei 2025
Accepted: 06 Juni 2025
Published: 12 Juni 2025

Corresponding Author:

Nama: Ilfi Nurrahma
Email: 32422018.student@unusida.ac.id

DOI: 10.29303/aksioma.v24i1.489

© 2024 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract. *This study aims to determine the effect of Financial Literacy and Income on the Financial Behavior of MSMEs in Gempol Village using quantitative methods. The independent variables in this study are Financial Literacy and Income, while the dependent variable is Financial Behavior. The sample of this study was 50 MSME respondents selected through random sampling. The result of the t-test showed that Financial Literacy $t\text{-count } 4,408 > t\text{-table } 2,012$ and a significant value of $0,000 < 0,05$ and Income $t\text{-count } 2,314 > t\text{-table } 2,012$ and a significant value of $0,025 < 0,05$ had a significant effect on Financial Behavior. The F test also showed a significant simultaneous effect of $0,000 < 0,05$, so that both independent variables together influenced the Financial Behavior of MSMEs. Therefore, increasing Financial Literacy is important so that MSMEs can make the right decisions and improve their business performance. This study contributes to the development of literature on the financial behavior of MSME actors in rural areas, by presenting empirical evidence from Gempol Village regarding the influence of Financial Literacy and Income on financial decision making.*

Keywords: *Financial Behavior, Financial Literacy, Income, MSMEs.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap perilaku Keuangan pelaku UMKM di Desa Gempol dengan menggunakan metode kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan dan Pendapatan, sedangkan variabel dependennya adalah Perilaku Keuangan. Sampel penelitian ini berjumlah 50 responden pelaku UMKM yang dipilih melalui random sampling. Hasil uji t menunjukkan bahwa Literasi Keuangan t-hitung $4,408 > t\text{-tabel } 2,012$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan Pendapatan t-hitung $2,314 > t\text{-tabel } 2,012$ dan

nilai signifikan $0,025 < 0,05$ berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Uji F juga menunjukkan pengaruh simultan yang signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga kedua variabel independen secara bersama – sama memengaruhi Perilaku Keuangan pelaku UMKM. Oleh karena itu, peningkatan Literasi Keuangan penting agar pelaku UMKM dapat membuat keputusan yang tepat dan meningkatkan kinerja usahanya. Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan literatur mengenai perilaku keuangan pelaku UMKM di wilayah pedesaan, dengan menyajikan bukti empiris dari Desa Gempol terkait pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap pengambilan keputusan keuangan.

Kata kunci : *Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Pendapatan, UMKM.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk kegiatan perdagangan yang umumnya dijalankan oleh individu atau perorangan dengan skala usaha yang kecil atau mikro. Menurut (Siburian & Ompusunggu, 2023) berpendapat bahwa UMKM adalah unit usaha mandiri yang bersifat produktif, dijalankan oleh perorangan atau badan usaha, dan mencakup seluruh sektor ekonomi. UMKM memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Salah satu usaha dalam UMKM adalah Usaha Makanan dan Minuman yang merupakan kebutuhan masyarakat sehari – hari.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan besar dalam mendorong pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), membuka lapangan pekerjaan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Riswan et al., 2023). Dengan jumlah yang sangat banyak dan penyebarannya luas di berbagai wilayah, UMKM menjadi salah satu pilar utama perekonomian di Indonesia. Di Kabupaten Pasuruan sendiri, perkembangan UMKM tergolong pesat, dengan tercatat sebanyak 248.081 unit usaha yang beroperasi hingga saat ini.

UMKM menjadi salah satu sektor yang paling terdampak akibat pandemi covid-19 di Indonesia (Thaha, 2020). Pemerintah telah melakukan berbagai langkah untuk menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa-Bali, PPKM Mikro, pengetatan PPKM Mikro, hingga PPKM Darurat serta PPKM level 3 dan 4 yang diberlakukan pada juli 2021 (Vincentius, 2021). Kebijakan-kebijakan ini mengakibatkan aktivitas masyarakat tidak bisa berjalan sebagaimana biasanya. Pembatasan tersebut menyulitkan masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, termasuk membatasi jam operasional UMKM dalam melayani konsumen.

Dampak nyata dari pembatasan tersebut adalah menurunnya pendapatan pelaku UMKM secara signifikan. Banyak UMKM yang mengalami penurunan omset harian hingga lebih dari 50%, bahkan beberapa terpaksa menghentikan kegiatan usahanya sementara karena tidak mampu menutupi biaya operasional. Penurunan pendapatan ini tentu memengaruhi keberlangsungan usaha dan daya tahan UMKM dalam menghadapi krisis ekonomi akibat pandemi.

Menariknya, meskipun sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berada dalam kondisi yang cukup mengkhawatirkan akibat tekanan ekonomi yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19, fakta yang mengejutkan sekaligus mengunggah perhatian adalah bahwa sektor ini justru menjadi kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, dengan sumbangsih yang mencapai angka sebesar 60% selama masa pandemi berlangsung (Kusuma et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa UMKM

merupakan sektor yang tangguh dan mampu bertahan meskipun menghadapi tekanan besar. Karena itu, pemerintah terus memberikan perhatian khusus kepada UMKM, baik dalam bentuk bantuan modal, insentif pajak, maupun pelatihan.

Meskipun demikian, masih terdapat pelaku UMKM yang belum mampu mengelola usahanya secara optimal akibat keterbatasan pemahaman mengenai literasi keuangan. Hal ini sering kali menjadi penyebab kegagalan dalam menjalankan usahanya. Salah satu aspek penting yang perlu dikelola dengan baik adalah pengetahuan di bidang keuangan. Permasalahan dalam pengelolaan keuangan kerap terjadi karena pemilik UMKM kurang menyadari pentingnya pengelolaan keuangan yang baik bagi usahanya. Menurut (Achmad et al., 2020) Pengelolaan keuangan berfungsi untuk mengidentifikasi masalah, mengelola aktivitas ekonomi, menjadi acuan investasi, dan mencerminkan kinerja perusahaan, sehingga melalui pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat sesuai kapasitas sumber daya demi mencapai target yang ditetapkan.

Pusporini (Pusporini, 2020) berpendapat bahwa literasi keuangan merupakan serangkaian proses yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta keyakinan masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih efektif. Sementara itu, (OJK, 2021) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan dan pemahaman mengenai risiko, keterampilan, motivasi, serta rasa percaya diri untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam rangka meningkatkan kesejahteraan finansial.

Literasi keuangan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman individu mengenai aspek-aspek keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan secara efektif. Literasi keuangan mencerminkan kapasitas individu dalam memahami konsep dasar keuangan, mengenali produk dan layanan keuangan, serta mengatur sumber daya keuangannya secara mandiri. Selain itu, literasi keuangan juga berperan penting dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Setia individu memerlukan pengetahuan dan pemahaman tertentu guna mendukung pengambilan keputusan keuangan yang tepat, sehingga dapat memengaruhi potensi risiko yang berkaitan dengan keuangan.

Budi & Tarmizi (Jannah et al., 2023) mendefinisikan pendapatan merupakan kenaikan aset atau penurunan kewajiban suatu entitas dalam suatu periode akuntansi, yang umumnya yang berasal dari kegiatan operasional utama. Pendapatan yang diperoleh pada pelaku UMKM harus dapat mengelola keuangan dengan baik dan membuat laporan keuangan untuk melihat perkembangan usahanya. Dalam usaha pasti ada yang sulit dalam hal keuangan terutama dalam masalah pembayaran gaji karyawan dan membeli kebutuhan usahanya.

Sebagian pelaku UMKM di Desa Gempol masih belum optimal dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Beberapa diantaranya juga belum menerapkan tahapan penting seperti perencanaan, penganggaran, pencatatan, pengelolaan, pengawasan, hingga penyimpanan keuangan. Akibatnya, kegiatan pengelolaan laporan keuangan oleh pelaku UMKM di Desa Gempol tersebut belum berjalan secara maksimal.

Perilaku keuangan merujuk pada pola tindakan dan kebiasaan individu dalam mengelola sumber daya keuangannya (Siregar & Anggraeni, 2022). Isu mengenai seberapa besar pendapatan dan pengeluaran seseorang merupakan hal yang selalu menjadi sorotan. Dalam beberapa kondisi, perilaku keuangan individu dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, di mana pengeluaran melebihi jumlah uang yang diperoleh. Individu dengan kebiasaan keuangan yang baik biasanya lebih bijak dan teliti dalam mengatur serta memantau pengeluaran mereka. Perilaku keuangan sendiri mencerminkan cara seseorang mengelola sumber daya

finansial, termasuk dalam hal perencanaan, menabung, dan pengelolaan asuransi (Andre et al., 2023).

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk menganalisis secara mendalam pengaruh Literasi Keuangan dan tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan para pelaku UMKM yang beroperasi di Desa Gempol. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman para pelaku UMKM terhadap konsep-konsep keuangan serta tingkat pendapatan yang mereka peroleh setiap bulannya dapat memengaruhi cara mereka dalam mengelola sumber daya finansial, menggunakan dana usaha secara efektif dan efisien, serta dalam mengambil keputusan-keputusan strategis yang berkaitan dengan keberlangsungan dan pengembangan usahanya. Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur terkait perilaku keuangan pelaku UMKM, khususnya di wilayah pedesaan. Dengan memfokuskan pada Desa Gempol, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana Literasi Keuangan dan tingkatan Pendapatan memengaruhi pengambilan keputusan keuangan pelaku UMKM.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, metode ilmiah yang memiliki sifat empiris, objektif, rasional, terukur, serta dilakukan secara sistematis. Menurut (Sugiyono, 2020) pendekatan ini berlandaskan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk meneliti sampel yang mewakili suatu populasi. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah para pemilik UMKM yang ada di Desa Gempol dengan sampel 50 pemilik UMKM yang ada di Desa Gempol dengan menggunakan teknik *proportional Random Sampling* dan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. *Proportional Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang dibagi ke dalam kelompok (strata), di mana jumlah sampel dari tiap kelompok diambil secara acak dan proporsional sesuai dengan ukuran kelompok tersebut dalam populasi (Setiawan, 2024). Teknik ini digunakan ketika populasi bersifat heterogen, agar hasil sampel dapat mewakili seluruh kelompok secara adil dan akurat. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, sedangkan uji persyaratan dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, Uji hipotesis menggunakan analisis uji-T dan uji-F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian diuji dengan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Berikut hasil uji yang telah dilakukan terhadap data penelitian, diantaranya:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,535		
X1.2	0,487		
X1.3	0,666	0,2787	Valid
X1.4	0,744		
X1.5	0,740		
X1.6	0,579		
X1.7	0,565		
X1.8	0,743		
X1.9	0,531		
X1.10	0,488	0,2787	Valid
X2.1	0,611		

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.2	0,651		
X2.3	0,689		
X2.4	0,550		
X2.5	0,427		
X2.6	0,702		
X2.7	0,623		
X2.8	0,683		
X2.9	0,604		
X2.10	0,659	0,2787	Valid
Y1.1	0,763		
Y1.2	0,800		
Y1.3	0,860		
Y1.4	0,775		
Y1.5	0,755		
Y1.6	0,543		
Y1.7	0,807		
Y1.8	0,447		

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2025

Telah diperoleh hasil uji validitas terhadap variabel penelitian menunjukkan hasil yang valid. Nilai r hitung yang diperoleh melalui analisis mendalam terbukti melampaui nilai r tabel sebesar 0,2787 yang digunakan sebagai acuan validitas. Dengan demikian, seluruh pernyataan yang diuji dinyatakan sah dan layak digunakan dalam proses analisis lebih lanjut.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item	Keterangan
Literasi Keuangan	0,805	10	
Pendapatan	0,820	10	<i>Realibel</i>
Perilaku Keuangan	0,870	10	

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel yang digunakan telah memenuhi kriteria uji reabilitas. Analisis *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel menunjukkan nilai hasil melampaui ambang batas 0,60 yang menandakan reabilitas yang baik. Hal ini membuktikan bahwa setiap variabel memiliki konsistensi dan stabilitas internal yang kuat, sehingga dapat digunakan dengan keyakinan dalam tahapan analisis berikutnya dan memperkuat temuan penelitian secara keseluruhan.

**Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimu		Mean	Std.
			m	Maximum		Deviation
Literasi Keuangan	50	19	30	49	38,76	4,693
Pendapatan	50	19	31	50	40,08	4,435
Perilaku Keuangan	50	18	21	39	30,52	4,339
Valid N (listwise)	50					

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2025

Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai rata-rata 38,76, rentang data sebesar 19, dan *Standard Deviation* sebesar 4,69285. Variabel Pendapatan memiliki nilai rata-rata 40,08, rentang data sebesar 19, dan *Standard Deviation* sebesar 4,435. Variabel Perilaku Keuangan memiliki nilai rata-rata 30,52, rentang data sebesar 18, dan *Standard Deviation* sebesar 4,3389. Besaran nilai *Standard Deviation* dinyatakan baik jika bersifat heterogen dan nilainya menjauhi angka 0 sehingga dalam penelitian tersebut bersifat heterogen.

Tabel 4. Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Literasi Keuangan	,096	50	,200*	,974	50	,320
Pendapatan	,107	50	,200*	,977	50	,433
Perilaku Keuangan	,127	50	,044	,964	50	,135

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2025

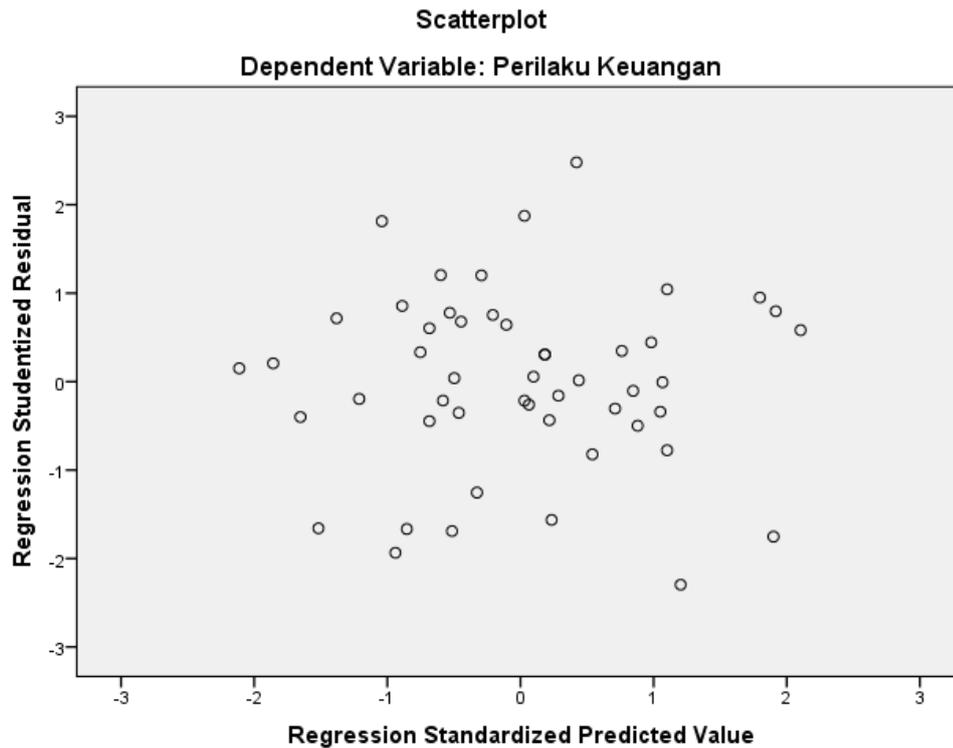
Uji normalitas dilakukan pada variabel Literasi Keuangan, Pendapatan yang merupakan variabel bebas serta variabel Perilaku Keuangan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini. Uji normalitas dilakukan dengan teknik *Shapiro Wilk* dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasilnya diketahui Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0,320. Variabel Pendapatan memiliki nilai signifikan sebesar 0,433. Variabel Perilaku Keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0,135, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	,601	1,663
	Pendapatan	,601	1,663

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menyebutkan bahwa Literasi Keuangan, Pendapatan menghasilkan nilai yang lebih besar dari nilai *Tolerance* yaitu >10, sedangkan nilai VIF pada uji ini menghasilkan nilai <10. Hasil tersebut menyebutkan pada variabel Literasi Keuangan menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,601 dan nilai VIF sebesar 1,663. Variabel Pendapatan menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,61 dan nilai VIF sebesar 1,663. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel bebas di penelitian ini.

**Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2025

Hasil Uji Heteroskedastisitas yang menggunakan metode *Scatterplot* dengan melihat pola penyebaran titik tidak terjadi heteroskedastisitas karena plot menyebar melewati di atas dan di bawah angka nol serta tidak menghasilkan suatu pola tertentu.

Tabel 6. Hasil Uji T

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.			
Model		B	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-,111		-,028	,978			
	Literasi Keuangan	,502	,543	4,408	,000	,601	1,663	
	Pendapatan	,279	,285	2,314	,025	,601	1,663	

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji t-statistik, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 4,408 > t-tabel 2,011 dan nilai signifikan 0,000 < dari 0,05. Sementara itu, pengujian terhadap variabel pendapatan juga menunjukkan pengaruh terhadap perilaku keuangan, dengan nilai t-hitung 2,314 > t-tabel 2,012 serta nilai signifikansi sebesar 0,025 < 0,05.

**Tabel 7. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	527,076	2	263,538	31,326	,000 ^b
Residual	395,404	47	8,413		
Total	922,480	49			

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2025

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.5$ maka hipotesis diterima. Artinya bahwa Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) pelaku UMKM di Desa Gempol.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa untuk variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung $4,408 > t\text{-tabel } 2,011$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Desa Gempol. Berarti indikator-indikator literasi keuangan seperti pengetahuan pengelolaan keuangan, pengetahuan perencanaan keuangan, pengetahuan kredit dan pengetahuan investasi dapat mempengaruhi Perilaku Keuangan UMKM di Desa Gempol. Para responden dominan hanya memiliki satu pendapatan yaitu pendapatan dari usaha yang dijalankan, yang sebagian besar dialokasikan untuk kebutuhan sehari-hari tanpa menyisihkan sebagian untuk ditabung atau diinvestasikan, berpengaruh terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM. Dampaknya, pelaku UMKM cenderung tidak memisahkan sumber pendapatan, melainkan mencampur seluruh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan harian.

Penelitian ini sejalan dengan temuan (Pinem & Mardiatmi, 2021) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Desa Gempol, yang berarti hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji t-statistik menunjukkan bahwa untuk variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung $2,314 > t\text{-tabel } 2,011$ dan nilai signifikan sebesar $0,025 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Gempol. Dengan kata lain, indikator – indikator pendapatan langsung dan tidak langsung turut berperan dalam memengaruhi perilaku keuangan para pelaku UMKM di Desa Gempol. Sesuai dengan pembahasan diatas maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan. Pendapatan yang tinggi juga memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang lebih rasional karena tidak dibatasi oleh kebutuhan mendesak atau keterbatasan dana. Dengan begitu, perilaku keuangan pun menjadi lebih terencana dan terkontrol. Namun, meskipun pendapatan tinggi cenderung meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, hal tersebut tetap perlu didukung dengan pengetahuan keuangan dan kebiasaan yang disiplin. Tanpa itu, pendapatan yang tinggi pun dapat berujung pada perilaku konsumtif yang kurang sehat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Wahyudi et al., 2020) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian, temuan ini mendukung hipotesis bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Desa Gempol. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM dapat memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan mereka.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan diperoleh temuan bahwa variabel literasi keuangan dan pendapatan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berada di bawah ambang batas signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama tingkat literasi dan pendapatan yang dimiliki seseorang berkontribusi secara nyata dalam membentuk atau memengaruhi perilaku keuangan mereka. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik individu terhadap konsep-konsep keuangan, serta semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut untuk menerapkan perilaku keuangan yang sehat dan terencana. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Jannah et al., 2023) yang menyatakan pendapat bahwa literasi dan pendapatan memiliki pengaruh simultan terhadap perilaku keuangan UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan. Pelaku UMKM dengan pemahaman yang baik mengenai konsep dasar keuangan seperti pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, serta manajemen hutang, cenderung mampu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan terencana. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, maka semakin baik pula perilaku keuangan seseorang. Hal ini dikarenakan pendapatan yang memadai memberikan keleluasaan dalam mengatur keuangan, seperti menyusun anggaran, menabung, berinvestasi, dan memenuhi kebutuhan tanpa harus mengorbankan tujuan keuangan jangka panjang. Dengan demikian, pendapatan menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih sehat dan terencana.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup sampel yang hanya mencakup pelaku UMKM di Desa Gempol, sehingga temuan yang diperoleh belum tentu dapat digeneralisasikan ke pelaku UMKM di wilayah lain yang memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan akses keuangan yang berbeda. Selain itu, penelitian ini hanya menyoroti dua variabel utama, yaitu Literasi Keuangan dan Pendapatan, tanpa mempertimbangkan faktor – faktor lain seperti tingkat pendidikan, pengalaman usaha atau dukungan yang lebih luas dan beragam. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dilakukan pada wilayah yang lebih luas dan beragam, serta melibatkan variabel tambahan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai Perilaku Keuangan pelaku UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada Achmad Wicaksono, selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Penulis juga berterima kasih kepada para pelaku UMKM yang ada di Desa Gempol karena telah berkenan dan meluangkan waktunya untuk mengisi platform yang telah disediakan oleh penulis. Selain itu, terimakasih untuk keluarga dan teman – teman yang selalu memberikan semangat

serta dukungan moral. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dalam bidang akuntansi.

KONTRIBUSI AUTHOR

Ilfi Nurrahma sebagai penulis dan mahasiswa Program Studi Akuntansi, dengan Achmad Wicaksono yang berperan sebagai pembimbing utama. Penulis bertanggung jawab atas keseluruhan proses penelitian, termasuk pengumpulan data, analisis, dan penulisan naskah, sedangkan dosen pembimbing memberikan arahan, koreksi, dan masukan berharga selama penyusunan penelitian.

PENDANAAN

Artikel ini disusun tanpa adanya dukungan pendanaan dari pihak eksternal mana pun. Semua biaya dan sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya ditanggung oleh peneliti.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dalam pelaksanaan penelitian ini. Seluruh proses penelitian, mulai dari desain, pengumpulan, analisis data, hingga penulisan naskah, dilakukan secara independen tanpa pengaruh dari pihak mana pun. Pemberi dana tidak memiliki peran dalam desain penelitian ini karena penelitian ini dilakukan tanpa dukungan pendanaan eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, W., Dwi, S., & Erna, S. (2020). The Preparation Of Financial Reports Based On The Micro Entities Of Small and Medium Financial Accounting (SAK EMKM) In Muncul Kicau Micro Bussiness. *Economics & Business*, 2(February), 48–55.
- Alfrian, G. R., & Pitaloka, E. (2020). Strategi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Bertahan pada Kondisi Pandemi Covid 19 di Indonesia. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOVE)*, 6(2).
- Andre, M. N., Agung Dharmawan Buchdadi, & Muhammad Fawaiq. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepuasan Keuangan pada Pengguna Dompot Digital. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 4(1), 177–187. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0401.13>
- Ariyati, I., Agustina, F., & Miliyani T, G. (2021). Sistematis Literature Review: Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 104–118. <https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1337>
- Chaidir, T., Suprpti, I. A. P., Arini, G. A., & Ismiwati, B. (2020). Determinan Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v2i1.15>
- Hajriyanti, R., & Akbar, R. (2021). Analisis Dampak Pandemi COVID 19 Terhadap Pemasaran Online di Kecil dan Usaha Menengah (UMKM). *Jurnal EMT KITA*, 5(2). <https://doi.org/10.35870/emt.v5i2.450>
- Jannah, M., Fuad, M., & Dewi, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Langsa Kota. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 298–306. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i3.132>
- Kristanto, R. H., & Gusaptono, R. hendry. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM. In *Bab I*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*,

- 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- OJK. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. *Ojk.Go.Id*, 1–130.
- Paula Putra, B. (2020). Peningkatkan Jumlah Wirausahawan Di Indonesia Melalui Kolaborasi Akademisi – Pelaku Usaha – Mahasiswa. *Economicus*, 12(1), 63–71. <https://doi.org/10.47860/economicus.v12i1.147>
- Pinem, D., & Mardiatmi, B. D. (2021). Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Pelaku UMKM Di Depok Jawa Barat. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 104. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i1.1650>
- Pusporini, P. (2020). PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>
- Putri. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm di Kota Kupang. *Keuangan*, 6(April), 1–15.
- Riswan, R., Gita, R., & Tri, F. A. (2023). Peran Umkm Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat. *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 2(2).
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>
- Setiawan, A. R. I. (2024). *STATISTIK UNTUK PENELITIAN Oleh: ARI SETIAWAN*.
- Sibirian, A., & Ompusunggu, D. P. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Palangka Raya. *JUEB: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 30–34. <https://doi.org/10.57218/jueb.v2i2.604>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion and Lifestyle on Financial Behavior in Millennial Generation. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430.
- Thaha, A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia [The Impact of Covid-19 on MSMEs in Indonesia]. *Jurnal Brand*, 2(1), 148–153.
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2022). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252–264. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>
- Vincentius, G. (2021). *PSBB Hingga PPKM, Kebijakan Pemerintah Menekan Laju Penularan Covid-19*. Kompaspedia.Kompas.Id. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/psbb-hingga-ppkm-kebijakan-pemerintah-menekan-laju-penularan-covid-19>
- Wahyudi, W., Tukan, B. A. P., & Pinem, D. (2020). Analysis of the Effect of Financial Literation, Financial Technology, Income, and Locus of Control on Lecturer Financial Behavior. *AFEBI Management and Business Review*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.47312/ambr.v5i1.293>
- Yusnita, R. R., Asril, & Yanti, F. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Fashion Di Kecamatan Marpoyan Damai. *Journal of Islamic Management*, 2(3), 1–28.